



Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Domba & Peranakan di Kota Jember

Ihya Nidarul Ishtifaiyah¹, Ayundha Evanthi²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstract: Pengabdian masyarakat melalui pendampingan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program dari Bank BJB yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki atau ingin memulai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pertanian dan peternakan. Permasalahan umum yang sering terjadi adalah para peternak tidak memiliki modal untuk memulai usaha, dan setelah panen, para peternak akan lebih mudah menjual hasil panen domba tersebut. Pemerintah kemudian menangani masalah tersebut dengan diadakannya Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pendampingan untuk program KUR ini dilakukan melalui penyuluhan teknis, manajerial, dan keuangan, serta pemantauan berkelanjutan terhadap penggunaan dana KUR yang diterima. Dengan adanya KUR, peternak akan lebih mudah mendapatkan modal awal untuk usaha dan menjual hasil panen domba, karena petani dapat menjual hasil panen tersebut kepada mitra yang telah bekerja sama dengan Bank BJB. Pendampingan intensif dari mitra kepada peternak juga dapat meningkatkan pemahaman peternak mengenai pengelolaan keuangan, teknik budidaya, serta keberlanjutan usaha peternakan yang mereka bangun. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk memaksimalkan dampak positif dari program KUR terhadap kesejahteraan antara mitra dengan para peternak domba. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para peternak memperoleh pinjaman untuk modal usaha awal dari bank dengan subsidi bunga dari pemerintah yang jauh lebih ringan untuk peminjaman modal usaha awal.

Keywords: Pendampingan, Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), UMKM

DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v4i2.2146>

*Correspondence: Ihya Nidarul Ishtifaiyah
Email: nidarul.ihya@gmail.com

Received: 08-10-2024
Accepted: 13-11-2024
Published: 28-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Community Service through assistance with the People's Business Credit (KUR) program is one of Bank BJB's programs which aims to increase access to financing for people who have or want to start micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the livestock and agricultural sectors. A common problem that often occurs is that these breeders do not have the capital to start a business and once they have harvested it will be easier for the breeders to sell their sheep harvest. The government then handled this problem by holding a Business Credit Program (KUR). Assistance for the KUR program is carried out through technical, managerial and financial counseling, as well as ongoing monitoring of the use of KUR funds received. With KUR, it will be easier for farmers to get initial capital for their business, and it will be easier to sell their sheep harvest, because farmers can sell the harvest to partners who have collaborated with Bank BJB. Intensive assistance from partners to breeders can also increase breeders' understanding of financial management, cultivation techniques, and the sustainability of the livestock businesses they are building. Therefore, synergy is needed between the government, financial institutions and the community to maximize the positive impact of the KUR program on the welfare of partners and sheep farmers. The result of the community service activities is that it is hoped that this assistance in providing KUR can help livestock farmers to obtain loans for initial business capital from banks with interest subsidies from the government which will be much easier for borrowing initial business capital.

Keywords: Assistance, People's Business Credit Program (KUR), UMKM

Introduction

Peternakan domba merupakan salah satu bidang usaha peternakan yang banyak ditemukan di Indonesia khususnya di kota Jember. Domba memiliki sifat prolific, domba mudah untuk beradaptasi dan kebal terhadap beberapa macam penyakit dan parasit yang ada. Domba sangat cocok dipelihara di bawah lingkungan yang memiliki hawa sejuk. Kota Jember merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang mempunyai hawa sejuk sehingga cocok digunakan untuk berternak domba. Dalam menjalankan usahanya para peternak harus menghasilkan domba-domba yang berkualitas baik dan diminati pembeli sehingga mendapatkan harga yang tinggi. Prospek yang dimiliki pada pengembangan domba cukup baik, selain itu untuk memenuhi kebutuhan daging di dalam negeri juga meningkatkan peluang ekspor, sehingga dapat membuka lebar kesempatan kerja serta usaha untuk meningkatkan pendapatan petani.

Populasi domba yang berada di daerah beriklim sedang mencapai lebih dari 60% sedangkan kurang dari 40% hidup di daerah beriklim tropis. Tingkat reproduksi domba juga dapat dipengaruhi dari faktor seperti cahaya, suhu, dan kelembapan. Jember termasuk daerah dengan jumlah peternak domba terbanyak pada tahun 2021 ada sebanyak 84.354 ekor, dan pada tahun 2022 terdapat 86.074 ekor. Kondisi geografi di kota Jember sendiri sangat subur dengan banyak tanaman dan rerumputan hijau yang sangat mendukung perkembangan usaha para peternak domba karena ketersediaan pakan hijauan untuk para domba yang mencukupi terutama dimusim penghujan. Peluang pengembangan domba cukup baik, disamping untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan daging di dalam negeri juga memiliki peluang ekspor, sehingga dapat membuka lapangan kerja dan usaha untuk meningkatkan pendapatan para peternak.

Namun disamping itu, para peternak domba tentu saja memiliki beberapa kendala seperti, keterbatasan akses terhadap modal usaha, kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan dan Teknik budidaya yang efisien, serta fluktuasi harga ternak yang seringkali merugikan para peternak. Selain itu, banyak peternak yang kesulitan dalam menjual atau memasarkan produk ternaknya dan sulitnya memperoleh akses terhadap teknologi atau informasi pasar yang relevan. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah ini di rancang untuk membantu para peternak domba yang berada di kota Jember untuk mengatasi berbagai permasalahan. Namun perlu di ingat, efektivitas KUR sangat bergantung pada pemahaman peternak tentang bagaimana memanfaatkan fasilitas ini dengan tepat, serta dibutuhkan pendampingan untuk mengoptimalkan potensi usaha mereka. Oleh karena itu, selain memberikan akses pembiayaan, penting bagi pemerintah dan Lembaga terkait untuk memperkuat program pelatihan dan pendampingan kepada para peternak.

Methodology

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Kota Jember Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya ada di tiga dusun yaitu Dusun Glengseran, Dusun Krajan, dan Dusun Darungan. Selain itu kami dari pihak Bank BJB juga bekerja sama dengan mitra CV Gumuk Mas Multifarm, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan di Kota Jember. Pola kemitraan yang di kembangkan oleh CV Gumuk Mas Multifarm yaitu dengan sistem penjaminan kepastian pasar, harga beli domba, penyediaan pakan ternak serta pasokan obat untuk menangani

domba yang terkena suatu virus atau penyakit. Pemeliharaan domba dengan sistem kemitraan ini membutuhkan waktu penggemukan sekitar 2-3 bulan, dengan rata-rata bobot awal masuk domba kisaran 15-20 kg/ekor hingga mencapai 25-30 kg/ekor. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berupa pendampingan pemberian kredit skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada debitur.

Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, lebih tepatnya pada hari Selasa, 26 November 2024 pada pukul 07.00 – 22.00. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur yang bekerja sama dengan tim dari Bank BJB. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi, Pemberitahuan mengenai apa saja yang akan didapatkan debitur dari pihak Bank dan Mitra (sesi 1), Penanda Tanganan dokumen oleh pihak debitur (sesi 2), dan serah terima buku tabungan dan ATM kepada debitur (sesi 3). Dalam menunjang kegiatan pendampingan pencairan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pihak Bank BJB menyediakan dokumen atau berkas kredit UMKM yang berisi data diri debitur, perjanjian kredit yang berisikan syarat-syarat kredit, termasuk jumlah kredit yang akan diberikan, jangka waktu kredit, suku bunga dan lain-lain.

Result and Discussion

KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan dari perbankan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM) yang feasible namun belum bankable (Samsudin et al., 2019), maksudnya usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan (Nugroho et al., 2021). KUR (Kredit Usaha Rakyat) sendiri merupakan program pinjaman atau pembiayaan yang ditujukan kepada UMKM-K yang merupakan program pemerintah yang sudah ada pada tanggal 5 November 2007 dan telah bekerjasama dengan 7 bank nasional yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Bukopin, Bank Syariah Mandiri, dan seluruh Bank Pembangunan Daerah termasuk Bank BJB dan sudah tersebar di Indonesia. Pemerintah sendiri memberikan pinjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. KUR diberikan untuk meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh pihak Bank BJB kepada para peternak yang berada di Kota Jember provinsi Jawa Timur bertujuan untuk mendukung pembiayaan bagi para peternak yang memiliki usaha, khususnya usaha yang berskala mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyaluran KUR ini diharapkan dapat memperkuat sektor peternakan di kota Jember, meningkatkan produktivitas, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan para peternak di wilayah Kota Jember, Jawa Timur. Secara umum, hasil penerapan KUR di kota Jember menunjukkan berbagai pencapaian yaitu, para peternak yang sebelumnya kesulitan untuk memperoleh pembiayaan dari Lembaga keuangan, kini lebih mudah untuk mengakses KUR yang ditawarkan oleh Bank BJB kepada para peternak dan KUR sendiri memiliki persyaratan yang lebih mudah serta memiliki bunga lebih rendah.

Dengan adanya akses pembiayaan yang lebih mudah seperti KUR, sektor peternakan di kota Jember kini lebih berkembang lebih pesat dan berdampak pada peningkatan ekonomi lokal. Skema

KUR sendiri memiliki dampak sosial yang sangat signifikan. Kegiatan peternakan sangat berkembang dan dapat mengurangi angka pengangguran serta dapat mendorong tenaga kerja baru di sektor peternakan. Dalam skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat dibutuhkan dalam pelatihan atau pendampingan mengenai pengelolaan keuangan. Dalam peningkatan keberhasilan penerimaan KUR dengan adanya pendampingan secara berkelanjutan, dengan adanya peran kegiatan pengabdian masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur Bersama dengan Bank BJB dan CV Gumuk Mas Multifarm memberikan program pendampingan untuk meningkatkan kemampuan para peternak.

Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank BJB kepada para peternak di Kota Jember telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sektor peternakan. Baik dari segi peningkatan produksi, akses pembiayaan, hingga pemberdayaan ekonomi peternak. Respon dari debitur sebagai peternak dalam kegiatan pendampingan Program Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat positif. Selain diberikan kemudahan akses untuk pembiayaan, para peternak juga diberikan pendampingan dengan mitra CV Gumuk Mas Multifarm dan mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam usaha peternakannya. dengan dukungan yang tepat dari lembaga perbankan serta mitra, para peternak dapat dengan mudah untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kesejahteraan peternak yang ada di kota Jember.



Figure 1. Ilustrasi kegiatan survey lokasi ke CV Gumuk Mas Multifarm.



Figure 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pemberian kredit bank skema KUR di Jember.

Conclusion

Program pendampingan Kredit Usaha rakyat (KUR) untuk domba dan peranakan yang berada di kota Jember telah menunjukkan bahwa dampak yang di dapat sangat signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan peternak. Melalui kolaborasi yang di ciptakan antara pemerintah dan Lembaga perbankan, program ini memberikan kemudahan pada akses permodalan yang lebih baik bagi para pelaku usaha di sektor peternakan.

Program KUR sendiri tidak hanya membantu para peternak dalam memperoleh bibit yang unggul dan berkualitas, namun juga mendorong peningkatan produktivitas dan skala usaha. Sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga sangat berperan penting dalam peningkatan pemahaman peternak mengenai manfaat dan prosedur pengajuan KUR. Hal ini terlihat dari antusiasme para peternak yang meningkat dalam mengajukan KUR, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan populasi ternak domba di daerah kota Jember.

Secara keseluruhan, pendampingan program KUR yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur bersama Bank BJB di kota Jember tidak hanya berfokus pada aspek finansial, namun juga memperkuat jaringan serta kolaborasi antar pelaku usaha. Implementasi dalam pemberian serta pendampingan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menunjukkan pentingnya Lembaga bank dalam mendukung sektor peternakan yang ada di kota Jember. Dengan demikian, program ini berpotensi menggerakkan para pelaku usaha serta para peternak dalam membangun usaha nya.

References

- Setiawan, I. K. E., & Kumara, I. N. I. (2024). Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Peningkatan UMKM di Desa Celuk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 134-138.
- Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 1(1), 10-23.
- Indrati, R., Rachmawati, A., Wanusmawatie, I., Vidiastuti, D., & Wati, A. M. (2024). Penguatan Usaha Peternakan Domba Dengan Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Dan Pembentukan Kelompok Ternak Untuk Meningkatkan Ekonomi Peternak. *PROFICIO*, 5(1), 270-277.
- Karimah, R. N., Retnowati, N., & Kurniawati, D. (2024). PELATIHAN GOOD FARMING PRACTICES UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS TERNAK DOMBA PADA CV. SULTAN FARM JEMBER. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(8), 1783-1792.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Populasi Ternak Kambing, Domba, Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/28/2602/-populasi-ternak-kambing->

[domba-babi-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-ternak-di-provinsi-jawa-timur-ekor-2021-dan-2022.html](#) [Diakses tanggal 10 Desember 2023]

- Alvionita, S. (2022). Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame. *Jurnal Ilmu Data*, 2(2).
- Elliyana, E., Paerah, A., & Musdayanti, M. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153-162.
- Adju, N. Y., Blongkod, H., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 119-135.
- Hudori, H. A., Pratama, F. E. A., Andini, P., CNAWP, R. P., & Chairina, R. L. (2022, November). Produktivitas peternakan domba menggunakan sistem kawin alam di CV Gumukmas Multi Farm Kabupaten Jember. In *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series* (Vol. 3, pp. 42-46).
- Shahrullah, R.S. (2024). Evaluating Women's Economic Empowerment During COVID-19 Pandemic in South Sulawesi, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Gender Research*, 7(1), 364-369, ISSN 2516-2810, <https://doi.org/10.34190/icgr.7.1.1982>
- Singh, J. (2023). Does financial inclusion impact socio-economic stability? A study of social safety net in Indian slums. *International Journal of Social Economics*, 50(8), 1060-1084, ISSN 0306-8293, <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2022-0261>
- Kustiyahningsih, Y. (2021). Integration interval type-2 fahp-ftopsis group decision-making problems for salt farmer recommendation. *Communications in Mathematical Biology and Neuroscience*, 2021, ISSN 2052-2541, <https://doi.org/10.28919/cmbn/6930>
- Juddi, M.F. (2021). The Communication Flow in the Protection of Indonesian Female Migrant Workers through the Migrant Worker Family Community (KKBM). *Journal of International Women's Studies*, 22(5), 19-37, ISSN 1539-8706
- Kucher, S. (2021). Metamorphosis of administering vat in the context of improving the economic instruments of counteracting the hybrid war. *Cogito*, 13(2), 151-166, ISSN 2068-6706
- Prawihatmi, C.Y. (2016). Avelliating poverty through developing microcredit based self help group studies in UP2K-PKK Semarang. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(11), 8103-8113, ISSN 0972-7302
- Katzman, K. (2011). Iran: U.S. concerns and policy responses. *Iraq, Iran and Afghanistan*, 187-250